

**PENERAPAN PARIWISATA RAMAH MUSLIM DI
WISATA PANTAI UJUNGNEGORO KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana
Hukum (S.H.)



Oleh:

M KHOIRURRIJAL
NIM : 1220105

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENERAPAN PARIWISATA RAMAH MUSLIM DI
WISATA PANTAI UJUNGNEGORO KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana
Hukum (S.H.)



Oleh:

M KHOIRURRIJAL

NIM : 1220105

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Khoirurrijal

NIM : 1220105

Judul Skripsi : PENERAPAN PARIWISATA RAMAH

MUSLIM DI WISATA PANTAI

UJUNGNEGORO KABUPATEN

BATANG

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti hasil plagiasi atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2026

Yang menyatakan



M Khoirurrijal
NIM. 1220105

Tarmidzi, M.S.I.
Desa Larikan Rt. 06 Rw. 02, Kecamatan Doro,
Kabupaten Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi a.n M Khoirurrijal

Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
di –

Pekalongan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M Khoirurrijal

NIM : 1220105

Judul : PENERAPAN PARIWISATA RAMAH
MUSLIM DI WISATA PANTAI
UJUNGNEGORO KABUPATEN BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat
segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 3 Juni 2026

Pembimbing

Tarmidzi, M.S.I.

NIP. 197802222023211006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Pekalongan
Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website : fasya.uingusdur.ac.id, Email : fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan, mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : M Khoirurrijal
NIM : 1220105
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Penerapan Pariwisata Ramah Muslim di Wisata
Pantai Ujungnegero Kabupaten Batang

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**,
serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji. Pengesahan ini
digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing

Tarmidzi, M.S.I.

NIP. 197802222023211006

Dewan penguji

Penguji I

Abdul Hamid, M.A.

NIP.197806292011011003

Penguji II

Dr. Asep Suraya Maulana, M.H.I

NIP. 198609122025211002



Pekalongan, 20 Juli 2026

Disahkan Oleh
Dekan

Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag.

NIP. 197305062000031003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonesia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	B	-
3	ت	ta'	T	-
4	ث	ša'	š	s dengan titik di atas
5	ج	jim	j	-

6	ح	ḥa'	ḥ	ha dengan titik dibawah
7	خ	kha'	kh	-
8	د	dal	d	-
9	ذ	zal	ẓ	zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	r	-
11	ز	zai	z	-
12	س	sa'	s	-
13	ش	syin	sy	-
14	ص	ṣad	ṣ	es dengan titik di bawah
15	ض	ḍad	ḍ	de dengan titik di bawah
16	ط	ṭa'	ṭ	te dengan titik di bawah
17	ظ	ẓa'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18	ع	ain	‘	koma terbalik di atas
19	غ	gain	g	-
20	ف	fa'	f	-
21	ق	qaf	q	-
22	ك	kaf	k	-
23	ل	lam	l	-
24	م	mim	m	-

25	ن	nun	n	-
26	و	wawu	w	-
27	هـ	ha'	h	-
28	ء	hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya'	y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

Contoh: زكاة الفطر : *Zakāt al-Fiṭri* atau *Zakāh al-Fiṭri*

2. Transliterasi Ta' Marbutah mati dengan “h”

Contoh: طلحة *Ṭalhah*

Jika Ta' Marbutah diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta' Marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة *Rauḍah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jamā'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نِعْمَةُ اللَّهِ : ditulis *Ni ‘matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ : ditulis *Zakāt al-Fiṭri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

NO	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	---	Fathah	a	a
2	---	Kasrah	i	i
3	---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب – *Kataba*

يذهب – *Yazhabu*

سئل – *Su’ila*

ذكر – *Žukira*

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

NO	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
	اِي	Fathah dan ya'	ai	a dan i
	او	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

E. Vocal Panjang (*Maddah*)

Vocal panjang maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2	اِي	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3	اِي	Kasrah dan ya'	ī	I bergaris atas
4	او	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ : *Tuhibbūna*

الإنسان : *al-Insān*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : *a'antum*

مُؤْنِث : *mu'annaṣ*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafaz jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imām al-Bukhārīy mengatakan ...
2. Al-Bukhārīy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.*
4. *Billāh 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al

القران: ditulis *al-Qur'ān*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السَّيِّعَةِ ulis *as-Sayyi'ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الوَدَّ : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

الْقُرْآن : *al-Qur’ān*

السَّنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Gazālī*

السبع المثاني : *al-Sab‘u al-Maṣānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital

tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله : *Naṣrun minallāhi*

الله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amr Jamī'ā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

إحياء علوم الدين : *Ihya' 'Ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله هو خير الرازيين : *wa innallāha lahuwa khair al-Rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islām* atau *syaikhul Islām*.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, adapun skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak M Handa Riyanto dan Ibu Uswatun Chasanah Terimakasih atas dukungan yang selalu diberikan baik materil maupun spiritual, selalu memberikan do'a, kasih sayang serta motivasi terbaik hingga sekarang. Rasa hormat dan bangga menjadi anak laki-laki kalian.
2. Saudara kandung tercinta M Hasan Rasyid yang mendukung saya terimakasih telah memberikan do'a, perhatian dan dukungan terbaik selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Abdul Hamid, M.A. selaku dosen wali terima kasih telah meluangkan waktu, dukungan, nasihat serta memberikan arahan dalam perkuliahan.
4. Bapak Tarmidzi, M.S.I. selaku dosen pembimbing terimakasih telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan segala arahan, masukan, pikiran serta motivasi dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Abdul Hamid, M.A dan Bapak Dr. Asep Suraya Maulana, M.H.I selaku dosen penguji 1 dan 2.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Syariah UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terutama Bapak dan Ibu dosen Hukum Ekonomi Syariah yang telah memberikan

ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama perkuliahan.

7. Segenap keluarga besar Ali Ma'ruf yang telah memberikan dukungan dan do'anya untuk saya hingga sekarang. Terimakasih atas perhatian, nasihat serta dukungan dari kalian.
8. Untuk orang yang pernah kebersamai dan mendukung saya. Yang selalu memberi semangat, masukan, perhatian, waktu dan segalanya dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah memberi motivasi dan pelajaran berharga. DTS.
9. Pihak pengelola pariwisata Pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang yang telah bersedia menjadi narasumber dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
10. Masyarakat Desa Ujungnegoro. Pedagang serta pengunjung yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai dalam proses penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendo'akan yang terbaik untuk saya, Terima kasih

MOTTO

“Lelah boleh singgah, tapi menyerah bukan pilihan bagi jiwa
yang telah berjuang sejauh ini”

“Pohon terkokoh juga lahir dari benih yang kecil” -Belerick



ABSTRAK

**M KHOIRURRIJAL 1220105, PENERAPAN
PARIWISATA RAMAH MUSLIM DI WISATA PANTAI
UJUNGNEGORO KABUPATEN BATANG
Dosen Pembimbing: Tarmidzi, M.SI**

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, ditandai dengan meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara maupun domestik. Seiring dengan perubahan preferensi wisatawan, aspek keberlanjutan lingkungan dan kesesuaian dengan nilai-nilai agama menjadi pertimbangan penting dalam pengembangan destinasi wisata. Hal ini mendorong pengembangan konsep pariwisata ramah Muslim yang sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan serta Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pariwisata Syariah. Pantai Ujungnegoro di Kabupaten Batang merupakan salah satu destinasi yang memiliki potensi wisata alam, budaya, dan religi, namun dalam praktiknya beberapa fasilitas penunjang wisata ramah Muslim masih belum terpenuhi secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyelenggaraan pariwisata ramah Muslim serta penerapan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 40 Tahun 2023 dalam pengelolaan pariwisata di Pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan

dokumentasi yang melibatkan Dinas Pariwisata, pengelola destinasi, pelaku usaha, dan pengunjung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori kebijakan publik James E. Anderson serta model implementasi kebijakan George C. Edwards III yang meliputi aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan pariwisata ramah Muslim di Pantai Ujungnegero telah menunjukkan penerapan nilai-nilai syariah secara substantif, seperti tersedianya fasilitas ibadah, tidak adanya aktivitas yang bertentangan dengan prinsip syariah, serta mayoritas pelaku usaha yang menyediakan makanan yang secara sosial diyakini halal. Namun demikian, implementasi kebijakan masih bersifat parsial dan belum sepenuhnya memenuhi standar formal Pariwisata Ramah Muslim. Beberapa indikator yang belum terpenuhi secara optimal antara lain kapasitas musholla yang terbatas saat musim ramai, kebersihan sanitasi yang belum konsisten, beberapa pelaku usaha belum mempunyai sertifikasi halal resmi, ketiadaan pemisahan fasilitas tertentu seperti ruang ganti laki-laki dan perempuan, serta minimnya penunjuk arah kiblat dan informasi waktu shalat. Selain itu, belum tersedianya SOP teknis dan sistem monitoring evaluasi yang terstruktur juga menjadi kendala dalam implementasi kebijakan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan implementasi kebijakan melalui penyusunan SOP wisata ramah Muslim, peningkatan kualitas fasilitas, pendampingan sertifikasi halal bagi pelaku usaha, serta pengembangan sistem pengawasan dan evaluasi yang

berkelanjutan agar pengelolaan destinasi dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan standar pariwisata ramah Muslim.

Kata kunci: Pariwisata Ramah Muslim, Implementasi Kebijakan, Pariwisata Ramah Muslim



ABSTRACT

The development of the tourism sector in Indonesia in 2025 shows a significant contribution to the national economy, marked by an increase in the number of foreign and domestic tourists. Along with changes in tourist preferences, environmental sustainability and compatibility with religious values have become important considerations in the development of tourist destinations. This has encouraged the development of the concept of Muslim-friendly tourism in line with the provisions of Law No. 10 of 2009 concerning Tourism and Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 concerning Sharia Tourism. Ujungnegoro Beach in Batang Regency is one of the destinations that has natural, cultural, and religious tourism potential, but in practice, several supporting facilities for Muslim-friendly tourism are still not optimally fulfilled. This study aims to analyze the implementation of Muslim-friendly tourism and the application of Central Java Governor Regulation No. 40 of 2023 in tourism management at Ujungnegoro Beach, Batang Regency.

This study uses a qualitative approach with data collection methods through interviews, observations, and documentation involving the Tourism Office, destination managers, business actors, and visitors. Data analysis was conducted using James E. Anderson's public policy theory and George C. Edwards III III's policy implementation model, which

includes aspects of communication, resources, disposition, and bureaucratic structure.

The results of the study show that the implementation of Muslim-friendly tourism at Ujungnegoro Beach has demonstrated the substantive application of Sharia values, such as the availability of worship facilities, the absence of activities that conflict with Sharia principles, and the majority of businesses providing food that is socially considered halal. However, the implementation of policies is still partial and does not yet fully meet the formal standards of halal tourism. Several indicators that have not been optimally met include limited mosque capacity during peak season, inconsistent sanitation, some businesses not having official halal certification, the absence of separate facilities such as changing rooms for men and women, and a lack of qibla direction signs and prayer time information. In addition, the lack of technical SOPs and a structured monitoring and evaluation system also poses obstacles to policy implementation. Therefore, it is necessary to strengthen policy implementation through the development of Muslim-friendly tourism SOPs, improvement of facility quality, assistance with halal certification for business operators, and development of a sustainable monitoring and evaluation system so that destination management can run more optimally and in accordance with Muslim-friendly tourism standards.

Keywords: *Muslim-Friendly Tourism, Policy Implementation, Halal Tourism*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pariwisata Ramah Muslim Di Wisata Pantai Ujungnegero Kabupaten Batang.” Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat dia kelak di yaumul kiyamah nanti, aamiin. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah yang telah memberikan segala bantuan dalam proses

akademik

3. Bapak Khafid Abadi, M.H.I selaku ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Ibu Jumailah, M.S.I. selaku sekretaris jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Tarmidzi, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada peneliti.
5. Bapak Abdul Hamid, M.A selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama masa studi.
6. Bapak dosen penguji, Bapak Abdul Hamid, M.A dan Bapak Dr. Asep Suraya Maulana M.H.I yang telah meluangkan waktunya untuk menguji hasil penelitian saya.
7. Masyarakat Desa Ujungnegoro yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian.
8. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan, ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu per

satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, Aamiin.

Pekalongan, 6 Maret 2026



M Khoirurrijal
NIM. 1220105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
KATA PENGANTAR	xxii
DAFTAR ISI	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Yang Relevan	6
F. Teori dan Konsep Pembahasan	10
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Penelitian.....	22
BAB II TEORI KEBIJAKAN, KONSEP PARIWISATA, DAN KONSEP PARIWISATA RAMAH MUSLIM.....	24
A. Teori Kebijakan	24
B. Konsep Pariwisata.....	35
C. Konsep Pariwisata Ramah Muslim	42

BAB III GAMBARAN UMUM PARIWISATA PANTAI UJUNGNEGORO DAN STRUKTUR PENGELOLAAN PANTAI UJUNG NEGORO	55
A. Gambaran Umum Pariwisata Pantai Ujung Negoro...	55
B. Struktur Pengelolaan Pantai Ujung Negoro.....	62
BAB IV ANALISIS PENYELENGGARAAN PARIWISATA RAMAH MUSLIM DAN PENERAPAN PERATURAN GUBERNUR PADA PENGELOLAAN PARIWISATA RAMAH MUSLIM DI PANTAI UJUNGNEGORO KABUPATEN BATANG.....	67
A. Analisis penyelenggaraan Pariwisata ramah muslim di pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang.....	67
B. Analisis penerapan Peraturan Gubernur pada pengelolaan Pariwisata ramah muslim di pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang	71
BAB IV PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman membawa perubahan yang cukup pesat dalam sektor pariwisata, termasuk di tingkat daerah seperti Kabupaten Batang. Pariwisata kini menjadi salah satu sektor strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal. Seiring dengan meningkatnya aksesibilitas, promosi digital, serta dukungan infrastruktur, Kabupaten Batang mulai menunjukkan potensi yang semakin berkembang sebagai destinasi wisata. Pada tahun 2025, sektor pariwisata di Kabupaten Batang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, ditandai dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, baik dari dalam daerah maupun luar daerah.¹ Beragam destinasi wisata, mulai dari wisata alam seperti pantai, pegunungan, hingga wisata buatan dan budaya, menjadi daya tarik utama yang mendorong mobilitas wisatawan. Selain itu, pengembangan kawasan industri di Batang juga turut membuka peluang peningkatan kunjungan, terutama wisatawan bisnis.

Selain peningkatan jumlah wisatawan, terjadi pula perubahan pola dan preferensi dalam berwisata. Wisatawan semakin mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan dan kesesuaian dengan nilai-nilai agama dalam memilih destinasi. Kondisi ini selaras dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun

¹ Badan Pusat Statistik. (2025). *Perkembangan Pariwisata Indonesia Tahun 2025*, 45.

2009 tentang Kepariwisataan yang menegaskan bahwa pembangunan pariwisata harus mengedepankan keseimbangan hubungan antara manusia, Tuhan Yang Maha Esa, dan lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata ramah Muslim pada tahun 2025 menjadi langkah strategis yang mencerminkan integrasi antara nilai agama, toleransi, dan pembangunan ekonomi daerah.²

Pelayanan wisatawan di dalam pariwisata ramah muslim merujuk pada aturan-aturan Islam yang ada dalam Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 yaitu mengisyaratkan pada halnya Sektor Pariwisata Syariah yang berada dalam bagian administratif memiliki daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, fasilitas ibadah dan umum, aksesibilitas, dan juga demi terwujudnya destinasi wisata yang menganut syariat islam dibutuhkan masyarakat yang saling terkait.³

Pariwisata Ramah Muslim adalah seperangkat layanan tambahan amenities, atraksi, dan aksesibilitas yang ditujukan dan diberikan untuk memenuhi pengalaman, kebutuhan dan keinginan wisatawan muslim yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam dan wisatawan lain yang membutuhkan. Penyelenggaraan Pariwisata Ramah Muslim adalah pariwisata dengan konsep destinasi ramah muslim yang mendukung ketersediaan produk dan jasa wisata bagi wisatawan muslim membutuhkan. Namun pada wisata di Pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang beberapa fasilitas masih belum terpenuhi dan kurang terawat.

² Badan Pusat Statistik. *Perkembangan Pariwisata Indonesia Tahun 2025*, 45.

³ Fatwa MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata berdasarkan Prinsip Syariah.

Pantai Ujungnegero ini memiliki kharisma ganda, selain menawarkan wisata alam, disini juga menyajikan wisata budaya, dan wisata religi. Di bagian lain pantai ini menyimpan peninggalan sejarah, yaitu pemakaman Syeikh Maulana Maghribi dan Gua Aswatama. Makam Syeikh yang diyakini sebagai penyebar Islam di daerah ini.⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan, bahwa belum adanya kejelasan penerapan konsep pariwisata ramah muslim di Pantai Ujungnegero Kabupaten Batang, meskipun secara regulasi telah terdapat pedoman mengenai pengembangan pariwisata ramah muslim melalui Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 40 Tahun 2023 tentang Pariwisata Ramah Muslim Pasal 1 Ayat 12 dan 13 yang menjelaskan bahwasanya pariwisata ramah muslim adalah seperangkat layanan tambahan amenities, atraksi, dan aksesibilitas yang ditujukan dan diberikan untuk memenuhi pengalaman, kebutuhan dan keinginan wisatawan muslim yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam dan wisatawan lain yang membutuhkan. Penyelenggaraan pariwisata ramah muslim adalah pariwisata dengan konsep destinasi ramah muslim yang mendukung ketersediaan produk dan jasa wisata bagi wisatawan muslim dan wisatawan lain yang membutuhkan

Di satu sisi, Pantai Ujungnegero memiliki potensi yang mendukung wisata ramah muslim, seperti adanya wisata religi berupa makam Syeikh Maulana Maghribi yang sering diziarahi oleh masyarakat dan juga fasilitas ibadah umum yang sesuai dengan indikator pariwisata ramah muslim di peraturan gubernur.

⁴ Mohamad Azam, *Potensi Ekonomi Obyek Wisata Pantai Ujungnegero Batang Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Di Kabupaten Batang*, 2019. 23

Namun di sisi lain, destinasi ini belum secara resmi ditetapkan atau diklaim oleh pemerintah bahwa sebagai destinasi wisata ramah muslim, karena beberapa fasilitas pendukung maupun layanan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan muslim masih belum sepenuhnya memenuhi standar yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut, menarik untuk dilakukan penelitian dengan meninjau kesesuaian praktik pariwisata dan bagaimana penerapannya jika berpedoman pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 40 tahun 2023. Maka disusunlah penelitian dengan judul “Penerapan Pariwisata Ramah Muslim Di Pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dirumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyelenggaraan Pariwisata ramah muslim di pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang?
2. Bagaimana penerapan Peraturan Gubernur pada pengelolaan Pariwisata ramah muslim di pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis penyelenggaraan Pariwisata ramah muslim di pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang.

2. Untuk menganalisis penerapan peraturan gubernur pada pengelolaan Pariwisata ramah muslim di pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Dengan membahas Penelitian bertema pariwisata syariah ini diharapkan mampu berkontribusi bagi pengembangan pariwisata di Indonesia, serta meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan dan harapan wisatawan Muslim dan wisatawan lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola pariwisata, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan Pariwisata Ramah muslim yang berkelanjutan.

2. Kegunaan praktis dari penelitian ini yaitu bagi:

- a. Masyarakat, pengelola pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya terutama terkait dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Pariwisata Ramah Muslim Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menjalankan kegiatan pariwisata yang sesuai dengan hukum yang berlaku.
- b. Penulis, karena Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dan meraih gelar Sarjana Hukum di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan dari studi-studi sebelumnya untuk memperkuat landasan penelitian saat ini. Ini memungkinkan peneliti untuk memanfaatkannya bersama dengan riset-riset sebelumnya sebagai panduan dalam menjalankan penelitian ini. Berikut adalah rangkuman penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Pertama, Frenky Sanjaya dalam tesisnya berjudul “Analisis Potensi Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Pada Destinasi Wisata Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran”. Pada tahun 2024. Persamaan Tesis dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.⁵ Sedangkan perbedaannya pada skripsi ini penulis menggunakan model analisis interaktif, perbedaan juga ada pada tempat penelitian dan focus pembahasan. Penelitian Frenky Sanjaya berfokus pada analisis potensi pengembangan pariwisata ramah Muslim dalam perspektif hukum ekonomi syariah di Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan penulis lebih menitikberatkan pada penerapan (implementasi) pariwisata ramah Muslim di Pantai Ujungnegero Kabupaten Batang. Selain itu, perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian serta pendekatan analisis, di mana penulis menggunakan model analisis interaktif untuk mengkaji fenomena yang terjadi di lapangan.

⁵ Frenky, S. Analisis Potensi Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Pada Destinasi Wisata Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung) 2024.

Kedua, Fitri Mustafa dalam skripsinya berjudul “Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Pariwisata Ramah Muslim di Pantai Lampuuk Aceh” pada tahun 2020 menyimpulkan bahwa pengawasan masyarakat Dampak penerapan Pariwisata Ramah Muslim di Pantai Lampuk, Aceh Besar. Penelitian sama-sama membahas mengenai Pariwisata Ramah Muslim, namun Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif berdasarkan fakta atau data-data. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis kualitatif model interaktif.⁶ Penelitian Fitri Mustafa menitikberatkan pada pengawasan masyarakat terhadap implementasi pariwisata ramah Muslim di Pantai Lampuuk, Aceh, dengan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis interaktif. Selain itu, fokus penelitian ini tidak hanya pada aspek pengawasan, tetapi lebih luas yaitu pada bagaimana penerapan konsep pariwisata ramah Muslim itu sendiri di Pantai Ujungnegero Kabupaten Batang.

Ketiga, jurnal yang disusun oleh Joseph Aldo Irawan dan kawan-kawan dalam jurnal ilmiah pariwisata yang berjudul “Implementasi dan Perkembangan *Halal Tourism* pada Destinasi Pariwisata Lombok” pada tahun 2024. Bahwa upaya pengembangan destinasi wisata seperti fasilitas dan infrastruktur dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi yang dapat dirasakan oleh warga sekitar.⁷ Penelitian ini sama-sama

⁶ Mustafa, F. *Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry) 2020, 7.

⁷ Irawan, J. A., Khotimah, N., Fardah, E. P. A., Adhiprastha, A. T., & Putri, V. S. R. (2025). Implementasi dan Perkembangan Halal Tourism pada Destinasi Pariwisata Lombok. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(1), 156-166.

membahas tentang Pariwisata Ramah Muslim, namun perbedaan penelitian ini ada pada permasalahan yang diteliti. Penelitian Joseph Aldo Irawan membahas implementasi dan perkembangan halal tourism di Lombok dengan fokus pada dampaknya terhadap peningkatan kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, penelitian penulis lebih spesifik mengkaji penerapan pariwisata ramah Muslim pada satu destinasi tertentu, yaitu Pantai Ujungnegero Kabupaten Batang. Perbedaan lainnya terletak pada ruang lingkup penelitian yang lebih sempit dan mendalam serta fokus pada praktik implementasi di tingkat lokal.

Keempat, Penelitian milik Nidya Waras Sayekti yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim di Indonesia” bertujuan untuk menjelaskan perkembangan Pariwisata Ramah Muslim di Indonesia dan menganalisis strategi pemerintah dalam mengembangkan Pariwisata Ramah Muslim. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Sumber data yang digunakan yaitu data primer (diskusi dengan Kementerian Pariwisata, Majelis Ulama Indonesia, dan akademisi Universitas Dharma Andalas serta data sekunder).⁸ Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang Pariwisata Ramah Muslim dengan metode analisis SWOT. Penelitian Nidya Waras Sayekti berfokus pada strategi pengembangan pariwisata ramah Muslim di Indonesia secara nasional dengan menggunakan analisis SWOT. Sedangkan penelitian ini lebih mengarah pada penerapan pariwisata ramah Muslim di tingkat daerah, khususnya di Pantai Ujungnegero Kabupaten Batang. Selain itu,

⁸ Nidya Waras Sayekti, “Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia,” *Kajian: Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan*, Vol. 24, No. 3 (2019): 159–171.

penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif interaktif menurut Miles, Huberman, dan Saldana, bukan analisis SWOT.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Mesha Rahma Aurellita, Titik Djumiarti, dan Dyah Lituhayu (2022) berjudul “Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata dalam Kawasan Konservasi Taman Pesisir Pantai Ujungnegoro Batang” bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pengembangan pariwisata serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pengembangan pariwisata di Pantai Ujungnegoro belum sepenuhnya optimal. Meskipun telah berpedoman pada Perda No. 3 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Batang dan Perbup No. 47 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi, masih terdapat kendala dalam penerapannya, terutama pada aspek kebersihan, pengelolaan sarana prasarana, serta keterbatasan anggaran. Selain itu, faktor sumber daya, komunikasi antarorganisasi, serta dukungan lingkungan sosial, ekonomi, dan politik turut memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan tersebut.⁹

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama mengambil lokasi di Pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang. Namun,

⁹ Mesha Rahma Aurellita, Titik Djumiarti, dan Dyah Lituhayu, “Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata dalam Kawasan Konservasi Taman Pesisir Pantai Ujungnegoro Batang,” *Jurnal Administrasi Publik*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, 2022, 8.

perbedaannya terletak pada fokus kajian. Penelitian sebelumnya berfokus pada implementasi kebijakan pengembangan pariwisata dalam kawasan konservasi, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada penerapan konsep pariwisata ramah Muslim, termasuk aspek akses, komunikasi, lingkungan, dan layanan sesuai dengan indikator wisata ramah Muslim. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kajian sebelumnya dengan perspektif yang lebih spesifik pada pengembangan wisata berbasis kebutuhan wisatawan Muslim.

Berdasarkan uraian dari beberapa hasil penelitian yang terdahulu penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini memiliki *novelty* yaitu membahas Penerapan Pariwisata Ramah Muslim di Pantai Ujungnegero Kabupaten Batang yang sebelumnya belum pernah diteliti. Penelitian ini fokus mengenai apakah penyelenggaraan wisata Pantai Ujungnegero sudah sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Pariwisata Ramah Muslim dalam Rangka Pengembangan Ekonomi.

F. Teori dan Konsep Pembahasan

1. Teori Kebijakan

Teori kebijakan adalah seperangkat konsep dan kerangka pemikiran yang digunakan untuk memahami dan menganalisis proses perumusan, pelaksanaan, serta evaluasi kebijakan publik.¹⁰ Teori ini membantu menjelaskan bagaimana suatu masalah publik diidentifikasi, bagaimana aktor-aktor yang terlibat mengambil keputusan, serta faktor-faktor politik, sosial, dan ekonomi yang

¹⁰ Dye, Thomas R. *Understanding Public Policy*. New Jersey: Prentice Hall, 2013; lihat juga Dunn, William N. *Public Policy Analysis*. New York: Routledge, 2018, 34.

memengaruhi lahirnya suatu kebijakan. Dengan menggunakan teori kebijakan, peneliti dan pembuat kebijakan dapat menilai efektivitas kebijakan, memahami dampaknya bagi masyarakat, serta merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

2. Konsep Pariwisata

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.¹¹ Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.¹²

Definsi Pariwisata menurut Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Pariwisata Ramah Muslim dalam Rangka Pengembangan Ekonomi yaitu berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kabupaten/Kota.¹³ Dari pengertian tersebut, maka wisata dapat dirumuskan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh

¹¹ Kajian Penerapan Pariwisata Ramah Muslim di Provinsi Jawa Tengah, 2025, 27

¹² Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Lembar Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11

¹³ [Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Pariwisata Ramah Muslim Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi](#)

seseorang atau sekelompok orang, yaitu bersifat sementara, untuk menikmati objek dan atraksi di tempat tujuan. Wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan sebagai wisata. Dengan kata lain, melakukan wisata berarti melakukan perjalanan, tetapi melakukan perjalanan belum tentu melakukan wisata.¹⁴.

Dalam konteks pengembangan destinasi seperti Pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang, konsep ini dapat diimplementasikan melalui penyediaan fasilitas ibadah yang layak, jaminan kehalalan produk kuliner, serta pengelolaan lingkungan wisata yang mencerminkan nilai kebersihan dan ketertiban. Dengan demikian, pariwisata ramah Muslim tidak hanya berorientasi pada aspek religius, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan dan daya tarik destinasi secara umum.

3. Konsep Pariwisata Ramah Muslim

Pariwisata Ramah Muslim merupakan kegiatan rekreasi/kegiatan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan memberikan pengalaman baru tanpa menghilangkan nilai-nilai Islam atau dengan kata lain kegiatan berkunjung dengan tetap merasa nyaman dalam menjalankan perintah agama. Pariwisata Ramah Muslim bukan bermaksud mengislamkan tempat atau destinasi wisata, namun lebih pada kenyamanan umat Muslim dalam menjalankan kewajiban dan merasa aman terhadap hal-hal yang bertentangan dengan agama di tempat wisata. Pariwisata Ramah Muslim ditujukan agar wisatawan Muslim dapat

¹⁴ Baharudin, B. Potensi Pengembangan Wisata Halal di Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (2023), 42. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10558> .

beribadah dengan nyaman di tempat wisata, mendapatkan makanan yang halal serta adanya jaminan keamanan.¹⁵

Pariwisata Ramah Muslim bersumber dari konsep “*halal*”. Kata “*halal*” dalam bahasa Arab yang berarti diijinkan atau dibolehkan. Dalam Islam, konsep halal bukan hanya berkaitan dengan produk makanan atau minuman saja, akan tetapi segala aspek yang menyangkut cara hidup orang Islam.¹⁶ Konsep ini mewajibkan umat Islam untuk menggunakan produk yang dibolehkan oleh ajaran agama termasuk produk makanan/minuman, perbankan dan keuangan, pariwisata, kosmetik, pekerjaan, dan lain-lain.¹⁷ Namun, perlu diingat bahwa berwisata sering kali memakan waktu yang cukup lama. Saat berwisata, seseorang biasanya akan menghabiskan banyak waktu untuk menyegarkan pikiran, penting untuk memperhatikan ketersediaan tempat ibadah, agar bisa melaksanakan sholat lima waktu dengan baik selama perjalanan.¹⁸ Sebagai umat muslim maka ibadah tidak boleh ditinggalkan, dengan demikian pasti membutuhkan fasilitas seperti :

- a) Mushola merupakan fasilitas ini memiliki arti penting bagi umat Islam. Tempat ini sudah semestinya terjaga kebersihannya, serta memiliki tempat tersendiri/terdapat pemisah agar nyaman digunakan.

¹⁵ Aviva, I. Y., Misra, I., Aisah, S., & Ardiansyah, M. Pariwisata Ramah Muslim di Indonesia: teori, praktik, dan strategi implementasi. (2023), 37-38.

¹⁶ Safitri, S. W. Fenomena Pariwisata Ramah Muslim di Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 10 No. 3 (2024), 132.

¹⁷ Nasir, M. Bab 4 Konsep Bisnis Dalam Perspektif Syariah. *Ekonomi dan Bisnis Islam: Konsep dan Aplikasi Terkini*, (2023), 49.

¹⁸ Muhammad Fahrizal Anwar dkk, “Analisis Dampak Pengembangan Wisata Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 44 No.1, (2017), 187.

b) Tempat bersuci/ wudlu memiliki peranan yang tidak kalah penting bagi pengunjung Muslim, sama halnya dengan sholat. Sebab, melaksanakan ibadah sholat harus dalam keadaan suci dari hadas.

c) Kamar mandi merupakan fasilitas yang penting untuk membersihkan diri dari segala bentuk najis. Dalam hal ini, air bersih adalah hal yang dibutuhkan dan sangat penting. Oleh karena itu, pengelolaan atas fasilitas tersebut harus selalu diawasi ketersediaannya, sehingga tempat wisata tersebut dapat dikategorikan sebagai wisata syariah yang halal bagi umat Muslim.

3. Kebijakan dan Konsep Pariwisata ramah muslim Di Indonesia.

Konsep pariwisata ramah muslim mengacu pada proses memasukkan prinsip-prinsip Islam ke dalam semua aspek kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan. Prinsip syariah sebagai seperangkat keyakinan yang dipraktikkan oleh umat Islam berfungsi sebagai landasan untuk kegiatan yang berhubungan dengan Pariwisata Ramah Muslim.¹⁹

Beberapa indikator Pariwisata Ramah Muslim di antaranya:²⁰

- a) Tersedianya rumah ibadah di tempat wisata (mushola);
- b) Adanya jaminan kehalalan makanan dan minuman;
- c) Tersedianya fasilitas perbankan syariah;
- d) Tidak ada kegiatan maksiat di tempat wisata.

¹⁹ Wahidati, *Muslim Friendly Tourism dalam Perspektif Pariwisata Halal*, dalam Analisis Potensi Wisata Ramah Muslim, 2018, 19.

²⁰ Faizal Irany Sidharta, R. B. "Optimalisasi Peran Perbankan Syariah Dalam Mendukung Wisata Halal". *Journal of Management and Business*, Vol. 5, No. 2, (2018), 6. <https://doi.org/10.29303/jdm.v5i2.29>.

4. Regulasi Pariwisata Ramah Muslim

Sebagaimana yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pemerintah dan masyarakat telah menyediakan kemudahan dan layanan untuk memperlancar berbagai kegiatan kepariwisataan.²¹ Juga telah tertulis pada UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pasal 5 butir , “Kepariwisataan diselenggarakan dengan prinsip menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya sebagai pengejawantahan dari konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara manusia dan sesama manusia, dan hubungan antara manusia dan lingkungan”.

Pengaturan dan penyelenggaraan usaha pariwisata di Kabupaten Batang Jawa Tengah juga telah diatur dalam peraturan gubernur nomor 40 tahun 2023 Tentang pariwisata ramah muslim dalam rangka pengembangan ekonomi regulasi prasyarat untuk pengembangan Pariwisata Ramah Muslim. Penerapan Pariwisata Ramah Muslim di Indonesia juga Pedoman Pariwisata Ramah Muslim telah ditetapkan berdasarkan Fatwa DSN-MUI nomor 108 tahun 2016 tentang pariwisata berdasarkan prinsip syariat Islam.²²

²¹ Anastasia Murdiastuti Et Al., “Berbasis Democratic Governance,” N.D., 115.

²² Kajian Penerapan Pariwisata Ramah Muslim di Provinsi Jawa Tengah, (2025), 24

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan untuk proyek ini adalah penelitian hukum empiris. Yang pada dasarnya merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi dan memahami secara spesifik kenyataan yang ada di lapangan.²³ Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya mengkaji norma atau aturan tertulis, tetapi juga menelaah bagaimana hukum tersebut diterapkan dalam praktik.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan hukum empiris digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan Pariwisata Ramah Muslim yang sesuai dengan Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 dilaksanakan di Pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang. Dengan demikian, penelitian ini menitikberatkan pada kesesuaian antara ketentuan normatif dalam fatwa dengan praktik pengelolaan dan pelayanan wisata di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan kondisi sosial secara mendalam berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.²⁴ Hal ini bertujuan untuk memastikan dan menjelaskan Pariwisata Ramah Muslim sedang dilaksanakan di sepanjang garis pantai Ujungnegoro Batang. Melalui pendekatan kualitatif,

²³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 2014), 51.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik pengelolaan wisata serta kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip Pariwisata Ramah Muslim.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh responden atau obyek yang penulis teliti.²⁵ Dalam hal ini data primer yang diperoleh dari peneliti bersumber dari yang berkaitan dengan Penerapan Pariwisata Ramah Muslim di Pantai Ujungnegero Kabupaten Batang.

Pertama, Dinas Pariwisata Kabupaten Batang sebagai pihak pemerintah daerah berperan dalam memberikan informasi terkait kebijakan, regulasi, serta program pengembangan pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan konsep pariwisata ramah Muslim. Data dari dinas ini penting untuk mengetahui sejauh mana dukungan dan implementasi kebijakan yang telah dilakukan.

Kedua, pengelola Pantai Ujungnegero sebagai pihak yang bertanggung jawab langsung terhadap operasional destinasi wisata. Dari pengelola, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai penyediaan fasilitas penunjang pariwisata ramah Muslim, seperti tempat ibadah, kebersihan

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 7.

lingkungan, ketersediaan makanan halal, serta aturan-aturan yang diterapkan di kawasan wisata.

Ketiga, pengunjung (wisatawan) sebagai pengguna layanan wisata. Data dari pengunjung diperlukan untuk mengetahui persepsi, pengalaman, serta tingkat kepuasan mereka terhadap penerapan konsep pariwisata ramah Muslim di Pantai Ujungnegoro. Selain itu, informasi ini juga membantu menilai apakah fasilitas dan layanan yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan Muslim.

Keempat, pelaku UMKM di sekitar kawasan wisata yang berperan dalam mendukung aktivitas pariwisata, seperti pedagang makanan, penyedia jasa, dan penjual souvenir. Dari pelaku UMKM, peneliti dapat menggali informasi terkait penerapan prinsip halal dalam produk yang dijual, serta dampak keberadaan pariwisata ramah Muslim terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan penjelasan terkait dengan sumber data primer. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti jurnal, buku, majalah serta regulasi tentang pariwisata.²⁶

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder berupa Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 7.

Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah sebagai acuan dalam menganalisis penerapan pariwisata ramah Muslim. Fatwa ini memberikan landasan normatif mengenai penyelenggaraan kegiatan pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah, termasuk ketentuan mengenai destinasi wisata, fasilitas, pelayanan, serta larangan terhadap aktivitas yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, fatwa tersebut menjadi rujukan penting dalam menilai kesesuaian praktik pariwisata dengan konsep pariwisata ramah Muslim.

Dengan demikian, data sekunder dalam penelitian ini berfungsi untuk memperkuat analisis terhadap data primer serta memberikan kerangka teoritis dan yuridis dalam mengkaji penerapan pariwisata ramah Muslim di Pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini membutuhkan proses untuk keperluan data penelitian.²⁷

Adapun proses mengumpulkan data melalui beberapa cara berikut :

a. Observasi

Observasi adalah tindakan pengamatan langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi yang terkait dengan objek penelitian.²⁸ Di mana peneliti melakukan observasi ataupun mengamati

²⁷ W. Gulo, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Gafindo, 2002), 155

²⁸ Populix, observasi : Pengertian, tujuan, ciri, jenis, contoh, 18 november 2024. <https://katadata.co.id/lifestyle/varia/64526d64cdf54/cara-menulis-footnote-dari-internet-lengkap-dengan-contoh>

secara langsung bagaimana penerapan Pariwisata Ramah Muslim yang ada di pantai Ujungnegero Kabupaten Batang.

b. Wawancara

Wawancara disebut obrolan dengan tujuan yang jelas. Dua orang berpartisipasi dalam proses tersebut, narasumber menjawab pertanyaan pewawancara, dan pewawancara mengajukan pertanyaan.²⁹ Wawancara ini dilakukan kepada dinas pariwisata beserta pengelola pariwisata pantai Ujungnegero Kabupaten Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data bersumber dari jurnal, artikel, media sosial, wawancara bersama pengurus pariwisata pantai Ujungnegero Kabupaten Batang serta lainnya yang terkait dengan penerapan Pariwisata Ramah Muslim.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menyumbangkan ide yang berarti menentang, mengkritik, menambah, mendukung, memberi komentar-komentar dengan membuat kesimpulan akan hasil penelitian sendiri dengan teori yang berlaku. Model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data,

²⁹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 135.

sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan *interactive mode* milik Sugiyono.³⁰

Sebagaimana dikutip dari Miles and Huberman terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sebagaimana dikutip dari Sugiyono, ketiga tahapan tersebut merupakan bagian penting dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif hingga data mencapai titik jenuh. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.³¹

Teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

Reduksi Data Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

Penyajian Data Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang

³⁰ Mukti Fajar, Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 183.

³¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 63.

dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Dari penjelasanpenjelasan tersebut dapat dipahami bahwa ada yang mengutarakan memfokuskan pada kalimat dan ada juga yang menjelaskan mengenai makna variabel dalam sesuatu.

H. Sistematika Penelitian

Penelitian ini akan disusun dalam beberapa bab untuk mempermudah pembahasan serta pemahaman terkait penulisan penelitian. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan adalah deskripsi secara umum dari semua isi skripsi. Berperan sebagai penjelasan isu yang mendorong mengapa penelitian ini dilakukan. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritis, teknik penelitian, dan sistematika pembahasan semuanya tercantum dalam bab ini.

BAB II : Teori dan Konsep Pariwisata Ramah Muslim

Bab ini berisi teori kebijakan, konsep umum mengenai definisi pariwisata, dan konsep pariwisata ramah muslim.

BAB III : Gambaran Umum Pariwisata Pantai Ujungnegoro Dan Struktur Pengelolaan Pantai Ujung Negro

Bab ini meliputi gambaran umum wisata Pantai Ujungnegoro di desa Ujungnegoro Kabupaten Batang sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV : Analisis Penyelenggaraan Pariwisata Ramah Muslim Dan Penerapan Peraturan Gubernur Pada Pengelolaan Pariwisata Ramah Muslim Di Pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan secara menyeluruh dari penelitian, disini penulis akan memberikan hasil penelitian secara lengkap tentang bagaimana Penerapan Pariwisata Ramah Muslim Di Pantai Ujungnegoro Batang.

BAB V : Penutup

Kesimpulan berisi simpulan akhir mengenai jawaban atas rumusan masalah yang ada, selain itu berisi didalam penutup ini juga berisikan saran dari penulis serta beberapa lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan indikator standar teoritis pariwisata ramah muslim, penyelenggaraan pariwisata ramah muslim di Pantai Ujungnegoro menunjukkan bahwa destinasi ini telah mengakomodasi nilai-nilai syariah secara substantif, seperti tersedianya fasilitas ibadah, tidak adanya aktivitas yang bertentangan dengan syariah, serta adanya dukungan dari masyarakat dan pelaku usaha. Namun demikian, implementasi masih belum optimal karena terdapat kekurangan pada aspek teknis dan administratif, seperti belum adanya sertifikasi halal, keterbatasan kapasitas fasilitas, belum tersedianya pemisahan fasilitas tertentu, serta belum adanya standar operasional yang jelas. Oleh karena itu, penyelenggaraan pariwisata ramah muslim di Pantai Ujungnegoro masih bersifat parsial dan memerlukan penguatan agar sesuai dengan standar formal yang berlaku..
2. Penerapan peraturan Gubernur dalam pengelolaan pariwisata ramah muslim di Pantai Ujungnegoro menunjukkan adanya kesenjangan antara ketentuan normatif dengan praktik di lapangan. Meskipun tujuan kebijakan telah jelas dan telah disosialisasikan, implementasinya belum berjalan optimal karena terkendala oleh keterbatasan sumber daya, belum tersedianya SOP teknis, serta belum adanya sistem pengawasan dan evaluasi yang terstruktur. Berdasarkan analisis tersebut, implementasi kebijakan masih berada pada tahap *compliance*

normatif, sehingga diperlukan penguatan pada aspek teknis, kelembagaan, dan pengawasan agar dapat mencapai implementasi yang efektif dan berkelanjutan.

B. Saran

Diperlukan penguatan implementasi pariwisata ramah muslim di Pantai Ujungnegero melalui langkah yang lebih sistematis dan terintegrasi. Pemerintah daerah bersama pengelola destinasi perlu menyusun *Standar Operasional Prosedur* (SOP) pengelolaan pariwisata ramah muslim yang disusun oleh pengelola destinasi dan disahkan oleh dinas terkait, sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi guna menjamin keseragaman dan kualitas pelayanan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, peningkatan kapasitas fasilitas ibadah dan sanitasi, terutama saat musim kunjungan tinggi, perlu menjadi prioritas guna menjamin kenyamanan dan kebersihan sesuai standar Pariwisata Ramah Muslim. Pendampingan sertifikasi halal bagi pelaku usaha juga harus dilakukan secara bertahap agar jaminan kehalalan tidak hanya bersifat sosial, tetapi memiliki legitimasi formal.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Irawan, J. , Khotimah, N., Fardah, E. P. A., Adhiprastha, A. T., & Putri, V. S. R. (2025). “Implementasi dan Perkembangan Halal Tourism pada Destinasi Pariwisata Lombok”. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(1), 156-166.
- Agostiono, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010).
- Anderson, James E., *Public Policymaking: An Introduction*, Boston: Houghton Mifflin, 2003.
- Anwar, Muhammad Fahrizal, dkk, “Analisis Dampak Pengembangan Wisata Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar”. (*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* vol.44 No.1(2017).
- Aurellita, Mesha Rahma, Titik Djumiarti, dan Dyah Lituhayu, “Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata dalam Kawasan Konservasi Taman Pesisir Pantai Ujungnegoro Batang,” *Jurnal Administrasi Publik*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, 2022.
- Azam, Mohamad, *Potensi Ekonomi Obyek Wisata Pantai Ujungnegoro Batang Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Di Kabupaten Batang*. Diss. Iain Pekalongan, 2019.
- B. Baharudin, “Potensi Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim di Jawa Tengah. “*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*”, 2023 <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10558>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Perkembangan Pariwisata Indonesia Tahun 2025*.

Carboni, Stefania, Carlo Perelli, dan Giuseppe Sistu, “Is Islamic Tourism a Viable Option for Tunisian Tourism? Insights from Djerba,” *Tourism Management Perspectives* 24 (2017).

Darban, M., *Sejarah Islam di Jawa Tengah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Batang, *Profil Destinasi Wisata Pantai Ujungnegoro*, Batang: Disparpora Kabupaten Batang, 2025.

Dye, Thomas R. *Understanding Public Policy*. New Jersey: Prentice Hall, 2013; lihat juga Dunn, William N. *Public Policy Analysis*. New York: Routledge, 2018.

Edward, George C., *Implementing Public Policy*, Washington DC: Congressional Quarterly Press, 1980.

Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

Fatwa MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata berdasarkan Prinsip Syariah.

Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gafindo, 2002).

Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran sebuah Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000).

I. Y. Aviva, Misra, I., Aisah, S., & Ardiansyah, M. *Pariwisata Ramah Muslim di indonesia: teori, praktik, dan strategi implementasi*. 2023.

Iskandar, Waridin, dan Dinar, “Analisis Potensi Pariwisata Ramah Muslim di Jawa Tengah,” (2023).

Jafari, Jafar dan Noel Scott, "Muslim World and Its Tourisms," *Annals of Tourism Research* 44 (2014).

Kajian Penerapan Pariwisata Ramah Muslim di Provinsi Jawa Tengah, 2025, 27
Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Ramah Muslim di Indonesia*, Jakarta, 2019.

Kholili dan Hisyam, "Implementasi Model Penta Helix dalam Pengembangan Desa Pariwisata Ramah Muslim," (2023)

Kholili, "Strategi Kolaboratif Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim," (2024).

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), *Indonesia Muslim Travel Index 2020* (Jakarta: KNEKS, 2020).

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

Marzali, Amri, *Antropologi dan Kebijakan Publik*, (Jakarta, Kencana Prenada Media

Mastercard CrescentRating, *Global Muslim Travel Index 2018* (Singapore: CrescentRating & Mastercard, 2018).

Maulida, Kurnia dan Achamad Zurohman, "Prospek Pariwisata Syariah (Halal Tourism): "Sebuah Tantangan Di Era Revolusi Industry 4.0,"
AQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 8, No. 2, 2020.

Mazmanian, Daniel A. dan Paul A. Sabatier, *Implementation and Public Policy*, Glenview: Scott Foresman, 1983.

Murdiastuti , Anastasia Et Al., "Berbasis Democratic Governance," N.D.

Mustafa, F. (2020). *Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Pariwisata Ramah Muslim di Pantai Lampuuk Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

Nasir, M. (2023). Bab 4 Konsep Bisnis Dalam Perspektif Syariah. *Ekonomi dan Bisnis Islam: Konsep dan Aplikasi Terkini*.

Pemerintah Kabupaten Batang, *Profil Wilayah Kecamatan Kandeman*, Batang: Bappeda Kabupaten Batang, 2025.

[Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Pariwisata Ramah Muslim Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi](#)

Persons, Wayne, *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2005).

Pitana, I Gede dan I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2009).

Populix, observasi : Pengertian, tujuan, ciri,jenis, contoh, 18 november 2024.

<https://katadata.co.id/lifestyle/varia/64526d64cdf54/cara-menulis-footnote-dari-internet-lengkap-dengan-contoh>

Potensi Pantai Ujung Negro, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Batang, 2025 <https://batangkab.go.id/?p=2&id=25>

Rahmadi, Takdir dan Munadjat Danusaputro, *Hukum Lingkungan, Buku I Umum*, (Binacipta, Bandung, 1981).

Rasiti, diwawancarai oleh M. Khoirurrijal, Warung Ibu Rasiti, 2 Februari 2026
S, Frenky, (2024). Analisis Potensi Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim

Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Pada Destinasi Wisata Pantai Sari

Ringgung Kabupaten Pesawaran (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

S, Hessel Nogi, Tangkilisan, *Kebijakan Publik yang Membumi: Konsep, Strategi dan Kasus*, (Yogyakarta: Lukman Offset & YPAPI, 2003).

S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996).

Safitri, S. W. (2024). Fenomena Pariwisata Ramah Muslim di Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.

Sagala, Syaiful , *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2009).

Salleh, Mohd Azizul Mohd et al., “Muslim-Friendly Tourism: Concept, Practices and Challenges,” *Tourism Management Perspectives*, Vol. 28 (2018).

Soekanto, Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 2014).

Sofyan, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah* (Jakarta: Republika, 2012).

Edy Suyitno, diwawancarai oleh M. Khoirurrijal, Rumah Bapak Edy Suyitno, 23 Januari 2026.

Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan Lembar Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11

Usman, Husaini, *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2006).

Wahab, Sholichin Abdul, *Analisis Kebijaksanaan, Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008).

Wibawa, Samodra dalam Hessel Nogi S. *Tangkilisan, Kebijakan Publik yang Membumi: Konsep, Strategi dan Kasus* (Yogyakarta: Lukman Offset & YPAPI, 2003).

World Travel & Tourism Council (WTTC), *Travel & Tourism Economic Impact Report* (London: WTTC, berbagai edisi).

Zaki, diwawancarai oleh M. Khoirurrijal, Pantai Ujungnegoro, 2 Februari 2026

